

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NAYLA  
HIJAB KONVEKSI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

HABIBURRAHMAN

16133045/2016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**


**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NAYLA  
HIJAB KONVEKSI**

Nama : HABIBURRAHMAN  
NIM/BP :16133045/2016  
Program Studi :D-III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh,  
Kordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE.,MM.,Ak,CA  
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Salma Taqwa, SE.,M.Si  
NIP. 19730723 200604 2 001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


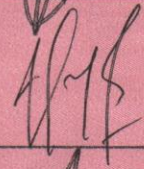
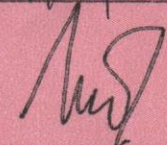
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NAYLA  
HIJAB KONVEKSI**

Nama : HABIBURRAHMAN  
NIM / BP : 16133045/2016  
Program Studi : D-III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Salma Taqwa, SE., M.Si	1 
2. Nayang Helmayunita, SE., M.Sc	2 
3. Mia Angelina Setiawan, SE., M.Si	3 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Habiburrahman  
Tahun Masuk/Nim : 2016/16133045  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/15 Maret 1998  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Kesehatan No.40 Dadok Tunggul Hitam  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada  
Nayla Hijab Konveksi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019



Habiburrahman

16133045





**ABSTRAK**  
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NAYLA**  
**HIJAB KONVEKSI**

**Oleh :**

**Habiburrahman**

**(16133045/2016)**

**Pembimbing : Salma Taqwa, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi pada Nayla Hijab Konveksi. Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian ini dilaksanakan langsung ke perusahaan terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada Nayla Hijab Konveksi, yang beralamat di Jalan Alternatif Pakan Senayan Belakang SMA N 1 Banuhampu, Nagari Sungai Tanang, Kecamatan Banuhampu Sungai Puar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi mengalami kesalahan pada perhitungan harga pokok produksinya, yaitu Nayla Hijab Konveksi tidak memperhitungkan keseluruhan biaya overhead pabriknya, sehingga penulis harus menghitung biaya overhead pabriknya agar terhindar dari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Nayla Hijab Konveksi”. Serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah menuntun kita umat muslim kejalan yang benar dan berakhlak mulia. Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Ahlimadya (Amd) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam Penulisan tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian atas bimbingan, arahan serta dukungandari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini , penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu disela kesibukan, serta memberikan masukan, arahan, saran dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.

5. Teristimewa kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a dan kasih sayang serta dukungan dalam bentuk moril serta materil selama penulis kuliah hingga menyusun tugas akhir ini.
6. Bapak Hendra yang telah berbaik hati mau berbagi informasi dan memberikan saya pemahaman baru dalam bidang bisnis.
7. Kepada sahabat saya Ikbal Jauhari yang telah membantu selama melakukan observasi, dan memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
8. Teman – teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu terselesainya tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semua tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Biaya .....	8
1. Pengertian Biaya .....	8
2. Definisi Akuntansi Biaya .....	9
3. Penggolongan Biaya .....	10
B. Harga Pokok Produksi .....	16
1. Pengertian Harga Pokok Produksi .....	16
2. Unsur – Unsur Biaya .....	18
3. Metode Penentuan Harga Pokok produksi .....	24
4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	26

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian .....	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Objek Penelitian .....	37
F. Sumber Data .....	38
G. Teknis Analisis .....	38

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan.....	40
1. Sejarah Awal Nayla Hijab Konveksi.....	40
2. Visi dan Misi Nayla Hijab Konveksi .....	40
3. Struktur Organisasi Nayla Hijab Konveksi .....	41
B. Pembahasan .....	46
1. Perhitungan Biaya Menurut Nayla Hijab Konveksi .....	47
2. Perhitungan Biaya Menurut Metode Job Order Costing ..	54
3. Membandingkan Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
----------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan perbedaan biaya pesanan dan biaya proses .....	32
Tabel 2 Perhitungan biaya bahan baku menurut Nayla Hijab Konveksi .....	47
Tabel 3 Perhitungan biaya tenaga kerja langsung menurut Nayla Hijab Konveksi .....	48
Tabel 4 Perhitungan biaya overhead pabrik menurut Nayla Hijab Konveksi .....	50
Tabel 5 Perhitungan harga pokok pesanan menurut Nayla Hijab Konveksi .....	53
Tabel 6 Identifikasi biaya harga pokok produksi .....	55
Tabel 7 Perhitungan biaya bahan baku menurut <i>job order costing</i> .....	56
Tabel 8 Perhitungan biaya tenaga kerja langsung menurut <i>job order costing</i> .....	57
Tabel 9 Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik .....	58
Tabel 10 Rincian biaya bahan pembantu .....	59
Tabel 11 Depresiasi mesin .....	61
Tabel 12 Perhitungan harga pokok pesanan menurut <i>job order costing</i> .....	62
Tabel 13 Perbandingan perhitungan harga pokok produksi .....	63
Tabel 14 Perbandingan perhitungan harga pokok produksi .....	63

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan organisasi Nayla Hijab Konveksi ..... 42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan dengan perkembangan perekonomian bangsa Indonesia yang fluktuatif serta adanya krisis ekonomi global ini, mengharuskan pengusaha untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Salah satu cara yang digunakan adalah menjaga kualitas produk yang dihasilkan, tetapi dengan harga yang terjangkau. Namun para pengusaha terutama pengusaha menengah kebawah hanya menentukan harga pokok produksinya berdasarkan biaya secara garis besar saja.

Untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan bukan hal yang mudah, oleh karena itu suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang benar dalam penentuan harga jual produk. Dalam menentukan harga jual produk, elemen biaya terpenting adalah harga pokok produksi, karena harga pokok produksi menunjukkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produk itu sendiri.

Penentuan harga pokok produksi adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena atas dasar penentuan harga pokok produksi perusahaan dapat menentukan harga jual yang dapat menutupi seluruh biaya produksi dan mendapatkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Sofia dan Septian (2015:21) menyatakan bahwa Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan yaitu semua biaya produk yang dianggap sebagai aktiva dalam neraca ketika terjadi dan selanjutnya menjadi harga pokok penjualan ketika produk itu dijual. Harga pokok penjualan mencakup semua biaya produksi yang terjadi untuk membuat barang yang terjual. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga yaitu Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, dan Biaya overhead pabrik.

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksiyaitu *process costing* (harga pokok proses) dan *job order costing* (harga pokok pesanan). Metode tersebut harus sesuai dengan tipe proses yang digunakan oleh perusahaan. Dalam menentukan harga pokok produksi, manajemen harus mengetahui perbedaan biaya tetap dan biaya variabel di Nayla Hijab Konveksi.

Harga pokok produksi berdasarkan proses (*process costing*) digunakan pada perusahaan yang memproduksi satu jenis produk dalam jumlah besar dalam jangka panjang. Prinsip dasar dari harga pokok produksi berdasarkan proses adalah mengakumulasikan biaya dari operasi atau departemen tertentu selama satu periode penuh dan kemudian membaginya dengan jumlah unit yang diproduksi selama periode tersebut. Setiap unit tidak dapat dibedakan dengan unit produk lainnya, maka setiap unit dibebani biaya yang sama untuk setiap periodenya. Secara umum teknik perhitungan harga pokok produksi tersebut berarti bahwa setiap biaya rata-rata unit

yang ditetapkan untuk unit yang homogen mengalir secara terus-menerus sepanjang produksi.

Nayla Hijab Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas membeli bahan baku memprosesnya menjadi barang jadi dan menjual barang tersebut. Dalam menentukan pembebanan biaya-biaya tersebut dapat dialokasikan secara langsung ke produk jadi. Akan tetapi pembebanan biaya overhead pada produk yang dihasilkan perlu dilakukan dengan cermat, karena biaya ini tak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk jadi sehingga membutuhkan metode alokasi tertentu.

Metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Nayla Hijab Konveksi menggunakan metode harga pokok pesanan karena memproduksi barang hanya jika ada pesanan dari pelanggan atau toko. Dalam melakukan produksi, Nayla Hijab tidak memperhitungkan secara keseluruhan pada Biaya overhead Pabriknya.

Nayla hijab Konveksi merupakan perusahaan yang salah satu kegiatannya adalah memproduksi berdasarkan pesanan dari 4 toko grosir yang berada di pasar Aur Kota Bukittinggi yaitu Toko Fajri Hijab, Toko Defrizal Hijab, Toko Aura Hijab, dan Toko Hijab Ummi. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi adalah dengan cara mengumpulkan seluruh biaya produksi.

Perhitungan biaya bahan baku dalam pembuatan jilbab pada Nayla Hijab Konveksi untuk proses produksi pesanan 4 toko grosir yaitu pesanan Toko Fajri total biaya bahan baku kain yang digunakan sebesar Rp. 5.268.750, Toko Defrizal hijab total biaya bahan baku yang digunakan sebesar Rp.5.280.000, Toko Aura Hijab

total biaya bahan baku yang digunakan sebesar Rp.6.100.500, dan Toko Hijab Ummi total biaya bahan baku yang digunakan sebesar Rp.15.754.500. Jadi total biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi barang pesanan jilbab dari 4 toko sebesar Rp.32.403.750.

Biaya tenaga kerja langsung pada Nayla Hijab Konveksi dalam melakukan proses produksi jumlah biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Nayla Hijab Konveksi untuk memproduksi pesanan jilbab pada 4 toko yaitu Toko Fajri Hijab sebesar Rp.600.000, Toko Aura Hijab sebesar Rp.495.000, Toko Defrizal Hijab sebesar Rp.580.000, dan Toko Hijab Ummi sebesar Rp.1.420.000. Jadi total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Nayla Hijab Konveksi untuk memproduksi pesanan jilbab pada 4 toko sebesar Rp.3.095.000.

Dan yang terakhir biaya overhead pabrik, Nayla Hijab Konveksi menetapkan biaya overhead pabriknya yaitu berdasarkan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses pembuatan jilbab yang di produksinya. Total keseluruhan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh Nayla hijab Konveksi untuk memproduksi jenis jilbab wolfis dan ceruti dengan semua ukuran pada 4 toko dalam sekali pesanan adalah sebesar Rp.1.803.800.

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan, Nayla Hijab Konveksi hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik pada Nayla Hijab Konveksi belum semuanya dihitung untuk biaya tenaga kerja langsung yaitu biaya potong kain dan biaya melipat serta pengemasan

jilbab, untuk biaya overhead seperti biaya oli semua mesin jahit, biaya listrik, dan biaya penyusutan mesin, maka dari itu perhitungan harga pokok produksi pada Nayla Hijab Konveksi tidak sesuai dengan metode *Job Order Costing* yang berlaku.

Penetapan harga pokok produksi yang tepat sangat penting karena manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Maka dari itu Nayla Hijab Konveksi seharusnya menghitung semua biaya yang termasuk dalam produksi Hijab, dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabriknya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana dampaknya terhadap harga jual produk, maka penulis mengambil judul :**“ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NAYLA HIJAB KONVEKSI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga pokok produksi yang ditetapkan oleh Nayla Hijab Konveksi telah sesuai dengan metode *job order costing*?

2. Bagaimana perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi Hijab yang dilakukan Nayla Hijab Konveksi
2. Menganalisis perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, serta pengaruhnya terhadap harga jual produk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai wadah aplikasi untuk teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dan dijadikan sebagai alat dalam pembahasan penelitian.
  - b. Untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami bagaimana penentuan Harga Pokok Produksi yang tepat dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Ahli Madya Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil dari laporan tugas akhir diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi industri khususnya dalam penerapan perhitungan harga pokok produksi sebagai penentu harga jual produk.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan menyangkut topik yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

## 3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi perusahaan secara benar dan objektif.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat khususnya dalam hal penentuan Harga Pokok Produksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bersasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada Nayla Hijab Konveksi, Nayla Hijab Konveksi dalam menghitung harga pokok produksi belum memasukkan semua biaya overhead pabriknya sesuai dengan metode job order costing. Adapun perhitungan biaya overhead pabrik pada Nayla Hijab Konveksi belum semuanya dihitung seperti biaya oli mesin jahit, biaya listrik dan biaya penyusutan mesin

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang analisis perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh Nayla Hijab Konveksi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nayla Hijab Konveksi menggunakan metode harga pokok pesanan dalam pengumpulan harga pokok produksinya. Selama bulan Februari 2019 Nayla Hijab Konveksi menerima pesanan dari 4 toko dengan jenis kain dan ukuran berbeda-beda. Perhitungan harga pokok produksi Jilbab dari proses pembelian bahan baku, penjahitan kain sampai jilbab siap dijual memiliki biaya-biaya yang harus dihitung. Dalam laporan harga pokok produksi Nayla Hijab Konveksi mengelompokkan biaya menjadi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, namun biaya overhead pabrik yang dihitung oleh Nayla Hijab Konveksi belum menghitung biaya overhead pabrik secara keseluruhan. Perhitungan harga pokok produksi jilbab untuk biaya

bahan baku langsung sebesar Rp.32.403.750, Biaya Tenaga Kerja Langsung sebesar Rp.3.095.000, dan Biaya Overhead Pabrik sebesar Rp.1.803.800. Jumlah biaya pokok produksi pesanan sebesar Rp.37.302.550 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

2. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada Nayla Hijab Konveksi adalah dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dihitung yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan yaitu untuk biaya bahan baku langsung sebesar Rp.32.403.750, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.4.252.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp.2.130.143,78. Jumlah biaya produksi pesanan sebesar Rp.38.785.893,8 yaitu diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku langsung dengan tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. Nayla Hijab Konveksi sebaiknya melakukan perhitungan biaya lebih rinci dan akurat agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. Sebaiknya Nayla Hijab Konveksi memperhitungkan seluruh biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *job order costing* yaitu dengan perhitungan biaya overhead pabrik yang dibebankan pada masing-masing produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang akurat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rayburn, Letricia Gayle.1999. *Akuntansi Biaya*. Penerjemah Sugyarto. Edisi Keenam. Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Don R, Hanses, Morwen M. 2000. *Manjaemen Biaya*. Edisi Pertama. Buku 1. Salemba Epat. Jakarta.
- Dewi, Sofia P dan Septian Bayu K. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Penerbit INMEDIA. Bogor.
- Carter, William K dan Usry Milton. 2004. *Akuntansi Biaya*. Penerjemah Krista. Edisi Ketiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- [https : // dosenakuntansi.com. /](https://dosenakuntansi.com/) harga pokok produksi.( Akses tanggal 20 juni).
- Supriyono. 1993. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat Belas. BPFE. Yogyakarta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.